

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kota Kotamobagu.

Sudirman Ansyu¹ Beatrix J. Podung² Shelty D.M. Sumual³

^{1,2} Universitas Negeri Manado

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dari objek dan subjek penelitian dan melakukan analisa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru. Subyek penelitian adalah guru di SMA Negeri 1, 2, 3 dan 4 di Kota Kotamobagu, provinsi Sulawesi Utara. . Penelitian ex-post facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti merupakan peristiwa yang telah terjadi. Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tempat pelaksanaan Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 1 Kota Kotamobagu, SMA Negeri 2 Kota Kotamobagu, SMA Negeri 3 Kota Kotamobagu, SMA Negeri 4 Kota Kotamobagu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru dari 4 SMA Negeri di Kota Kotamobagu. Teknik penelitian diambil dengan menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Sampling). Teknik ini diambil karena populasinya homogen. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, terdapat pengaruh positif dan signifikan iklim sekolah terhadap kinerja guru dan terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah secara simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kota Kotamobagu.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala, Iklim Sekolah, Negeri Di KOTA KOTAMOBAGU

Corresponding author :

Email Address : dirmanansyu@gmail.com

PENDAHULUAN

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan. Melalui pendidikan kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta wawasan menjadi lebih luas sehingga lebih dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi diri pribadi, Menjadi Makna yang terkandung dalam fungsi dan tujuan pendidikan tersebut.

1) Sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik, terdiri dari beberapa manusia dalam rangka mencapai visi dan misi, sehingga memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Faktor sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Faktor SDM merupakan faktor yang dapat menggerakkan tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien, namun SDM juga dapat sebagai faktor penghambat menuju tercapainya tujuan organisasi.

2) Kepala sekolah sebagai pemimpin, artinya kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya harus memiliki kompetensi manajerial dalam mengelola sumber daya pendidikan akan mempengaruhi kinerja guru di suatu sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa bahwa dalam perannya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memperdayakan tenaga pendidikan melalui kerjasama, memberi kesempatan kepadanya untuk meningkatkan profesi, budaya organisasi dan melibatkan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah. Sekolah, sebagai organisasi pendidikan memerlukan pemimpin yang menaruh perhatian terhadap aspek kepuasan kerja guru. Karena mempunyai mata rantai dengan sumber daya manusia yaitu guru dan tenaga kependidikan lainnya, dan keberlangsungan hidup organisasi sekolah. Kepuasan kerja guru yang tinggi sangat mempengaruhi budaya organisasi dan memberikan keuntungan nyata tidak saja bagi guru, kepala sekolah, tapi juga pimpinan sekolah.

3) Selain kepemimpinan kepala sekolah, iklim sekolah juga menjadi komponen penting yang mampu mempengaruhi terselenggaranya sekolah efektif. Hal ini sesuai yang diungkapkan dalam penelitian Mutmainah, yang menyatakan bahwa salah satu indikator dalam kinerja guru yang baik adalah iklim sekolah. Iklim sekolah merupakan suasana yang terdapat dalam sekolah yang menggambarkan terkait keadaan warga sekolah dalam keadaan yang senang dan harmonis serta adanya rasa kepedulian antara satu sama lainnya. Iklim yang terbuka dan kondusif dalam sekolah

4) Efektif harus sejalan dan mampu menunjang kelancaran dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik. Iklim kondusif dalam sekolah efektif berkaitan dengan aspek penciptaan dan pemeliharaan belajar yang dibuktikan dengan adanya suasana belajar aman, tertib, dan nyaman.

METODOLOGI

Penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian *ex- post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti merupakan peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Pendidikan terhadap Kinerja Guru di SMA 1, 2, 3, 4 Kota Kotamobagu.

Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepemimpinan adalah kekuasaan untuk mempengaruhi seseorang untuk mengerjakan atau tidak mengerjakan sesuatu. Untuk itu, kepemimpinan membutuhkan penggunaan kemampuan secara aktif untuk mempengaruhi pihak lain dalam mewujudkan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh. Sedangkan Kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu. Untuk membuktikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Kotamobagu dilakukan penelitian. Dari hasil penelitian di temui Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan rumus $SE = 0,802 \times 0,487 \times 100\% = 39,06\%$ dengan demikian besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 39,06%. Di temui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terima H_a dan tolak H_0 dengan demikian hipotesis "*Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Kotamobagu*" diterima. Artinya, jika kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kinerja guru akan semakin baik. Kepemimpinan kepala sekolah di dalam mengatur segala aktifitas di lingkungan sekolah akan berdampak positif maupun negative pada setiap civitas akademik, tergantung penerimaan setiap individu terhadap kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Makin baik penerimaan bawahan, maka makin baik pula kinerja guru, demikian pula sebaliknya

PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru. Iklim sekolah secara sederhana diartikan sebagai keadaan yang menunjukkan perasaan dan atmosfer dari suatu lingkungan organisasi, termasuk organisasi sekolah. Sedangkan Kinerja adalah kemampuan karyawan untuk melakukan pekerjaan mungkin ditingkatkan dengan

menekankan pada kelebihannya dan pemahaman terhadap perubahan-perubahan apa yang dibutuhkan. Untuk membuktikan pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kota Kotamobagu dilakukan penelitian. Dari hasil penelitian di temui nilai Pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru dengan menggunakan rumus $SE = 0,815 \times 0,519 \times 100\% = 42,3\%$ dengan demikian besar pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru sebesar 42,3%. Di temui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terima H_a dan tolak H_0 dengan demikian hipotesis "*Terdapat Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Kotamobagu*" diterima. Artinya, jika iklim sekolah menjadi lebih baik maka kinerja guru juga akan meningkat menjadi lebih baik.

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU

Pada bagian ini akan dibahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah terhadap kinerja guru. Untuk membuktikan pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMANegeri 1, 2, 3, 4 Kota Kotamobagu dilakukan penelitian.

Di temui coefficients regresi dengan persamaan regresinya $Y = -3,599 + 0,426X_1 + 0,827X_2$ artinya Nilai konstanta sebesar -3,599 menyatakan jika variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Sekolah berkurang secara Bersama sama dengan nilai 1, maka nilai variabel kinerja guru adalah sebesar -3,599. Koefisien regresi variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah 0,426 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah maka hal itu akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,426 kali. Koefisien regresi variabel Iklim Sekolah 0,827 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 (satu) poin variabel Iklim Sekolah maka hal itu akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,827 kali. $R \text{ Square} = 0,813 \times 100\% = 81,3\%$ maka terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim sekolah (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 81,3%. Ditemui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka terima H_a tolak H_0 dengan demikian hipotesis "*Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Kotamobagu*" diterima. Artinya, jika kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah menjadi lebih baik secara bersamaan maka kinerja guru akan meningkat menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Mengembangkan Pelatihan Kepemimpinan: Sekolah-sekolah di Kota Kotamobagu dapat mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah mereka. Ini dapat membantu mereka memahami dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang lebih baik untuk terus meningkatkan kinerja guru. Mengutamakan Penciptaan Iklim Sekolah Positif: Sekolah-sekolah perlu fokus pada penciptaan iklim sekolah yang positif dan mendukung. Ini termasuk mempromosikan komunikasi yang baik, kolaborasi, dan budaya kerja yang positif. Sumber daya harus dialokasikan untuk memperkuat iklim sekolah ini. Sinergi Kepemimpinan dan Iklim Sekolah: Sekolah-sekolah dapat mempertimbangkan untuk memahami lebih dalam bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah dapat bekerja bersama-sama. Ini mungkin melibatkan pengembangan model manajemen yang memungkinkan kolaborasi yang lebih efektif antara kepala sekolah, guru, dan staf sekolah lainnya. Evaluasi Rutin: Implementasi saran-saran di atas harus diikuti dengan evaluasi rutin. Dengan memantau dampak dari perubahan yang dilakukan, sekolah dapat menyesuaikan strategi mereka sesuai kebutuhan.

Referensi

- Arifin, A. (2010) Korelasi Prilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kompetensi Guru Di Sma Negeri 1 Pomalaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. UIN Alauddin Makassar, Makassar, Indonesia
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giroth, L. G. J., S. D. M Sumual., & F. F. Warouw. (2022) Analisis Faktor Dominan Antara Iklim Dan Budaya Organisasi Guna Meningkatkan Kinerja Dosen. Universitas Teknologi Sulawesi Utara (Utsu), Manado, Indonesia.
- Hikmah Eva Trisnantari, 2009. Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Budaya Organisasi di SMP Negeri Kabupaten Tulungagung. *DINAMIKA*, Volume 9, nomor 1, Juli 2009.
- Handoko, Hani, 1998. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta. BPFE
- Istiqomah, A, N. (2022) Pengaruh Kepemimpinan Dan Iklim Sekolah Terhadap Sekolah Efektif Di Smp Negeri Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Indonesia.
- Kaswan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Keunggulan Bersaing Organisasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-11, Bandung, 2013.
- Manik, E., & Bustomi, K. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 3 Rancaekek. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol.5, No. 2, 97-107.
- Martono, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Raja Grafindo Persada.
- Merentek, T. C., S. D. M. Sumual., P. R. Tuerah., & W. Karauwan., (2023). Mapalus in Educational Leadership. *Edunesia: Jurnal Ilmia Pendidikan*. Vol.4, No.2.
- Nurchasanah. (2012). Pengaruh Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru SD Negeri Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal JMP*, Vol. 1, No.3.
- Podung, B. J. (2018) *The Prediction of Learning Achievements Assessed In The Manajement Of Departement Regulation, Learning Climate and Interpersonal Communication*. *Asian Journal of scince and Technology*. Vol.9. Issue.02, pp 7576-7584.
- Saerang, H. M., J. M. Lembong., S. D. M. Sumual., & R. M. S. Tuerah (2023). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Digital: Tantangan dan Peluang, *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol.9, No.1.
- Saiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu pendidikan*, Alfabeta, Bandung 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, Bina Aksara, Jakarta, 2001.
- Sumual, S. D. M (2023) Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran . *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, pp 95-99.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidika, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Peneltian. Bandung: Alfabeta.
- Suyono,S. (2017) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Guru Mts Nu Ma'arif Di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. Kudus, Indonesia.
- Ujang Didi Supriyadi. 2010. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Bagi Peningkatan Kualitas Sekolah di Kabupaten Waikabubak. Jurnal Tenaga Kependidikan Edisi 4 No. 1, April 2010 Wahdjosumijo, Kepemimpinan kepala sekolah, Tinjauan teoritik dan permasalahannya, Raja Grafindo, Jakarta, 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2006.
- Bandung : Citra Umbara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan